

**ADOPSI E-PAYMENT: NIAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI MASA  
PANDEMI COVID-19**

**PROPOSAL SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi  
Manajemen Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**HADID SYAHPUTRA  
NIM. 18059186**

**JURUSAN MANAJEMEN DUAL DEGREE  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ADOPSI E-PAYMENT: NIAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI MASA  
PANDEMI COVID-19

NAMA : Hadid Syahputra

NIM/TM : 18059186/2018

JURUSAN : MANAJEMEN DUAL DEGREE

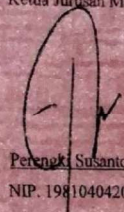
KEAHLIAN : PEMASARAN

FAKULTAS : EKONOMI

Padang, 18 November 2022

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Manajemen



Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.  
NIP. 198104042005011002

Mengetahui,

Pembimbing,



Rahmiati, SE, M.Sc  
NIP.197512091999032001

**HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**ADOPSI E-PAYMENT: NIAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI MASA  
PANDEMI COVID-19**

NAMA : Hadid Syahputra

NIM/TM : 18059186/2018

JURUSAN : MANAJEMEN DUAL DEGREE

KFAHILIAN : PEMASARAN

FAKULTAS : EKONOMI

Padang, 18 November 2022

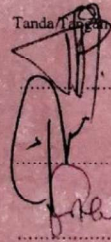
Tim Penguji

1. Rahmiani, SE, M.Sc. (Ketua)

2. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D. (Penguji)

3. Gesit Thabrani SE, MT. (Penguji)

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hadid Syahputra  
NIM/Tahun Masuk : 18059186/2018  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/28 September 2000  
Program Studi : Manajemen Dual Degree  
Keahlian : Manajemen Pemasaran  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek Pasir Putih no. V/7  
No. HP/Telp : 081372844968, 085904264492  
Judul Skripsi : Adopsi *E-Payment*: Niat Penggunaan QRIS Pada Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 November 2022  
Saya yang Menyatakan

  
METRAL  
TEMPER  
BEAK009008670  
Hadid Syahputra  
18059186/2018

## ABSTRAK

**Hadid Syahputra (2018/18059186)** : **ADOPSI E-PAYMENT: NIAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI MASA PANDEMI COVID-19**  
**Dosen Pembimbing** : **Rahmiati, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) *Performance Expectancy* akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. (2) *Effort Expectancy* akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. (3) *Social Influence* akan berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*. (4) *Facilitating Condition* akan berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*. (5) *Behavioral Intention* akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *QRIS Usage*. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Padang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 190 responden. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran online kuesioner dan pengolahan data dilakukan dengan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan software SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Performance Expectancy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*. (2) *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. (3) *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*. (4) *Facilitating Condition* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*. (5) *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *QRIS Usage*.

**Kata Kunci:** *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention and QRIS Usage*

## ***ABSTRACT***

**Hadid Syahputra (2018/18059186)** : ***ADOPSI E-PAYMENT: NIAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI MASA PANDEMI COVID-19***  
**Dosen Pembimbing** : ***Rahmiati, SE, M.Sc***

*This study aims to determine (1) The effect of Performance Expectancy on Behavioral Intention. (2) The effect of Effort Expectancy on Behavioral Intention. (3) The effect of Social Influence will on Behavioral Intention. (4) The effect of Facilitating Condition on Behavioral Intention. (5) The effect of Behavioral Intention on QRIS Usage. The population in this study is Generation Z in Padang. The number of samples in this study were 190 respondents. The data in this study were collected through online questionnaires and data processing was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) using SmartPLS software. The results of this study indicate that (1) Performance Expectancy has a positive but not significant effect on Behavioral Intention. (2) Effort Expectancy has a positive and significant effect on Behavioral Intention. (3) Social Influence has a positive effect on Behavioral Intention. (4) Facilitating Condition has a positive effect on Behavioral Intention. (5) Behavioral Intention has a positive and significant effect on QRIS Usage.*

**Keywords:** ***Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Behavioral Intention and QRIS Usage***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **ADOPSI *E-PAYMENT*: NIAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI MASA PANDEMI COVID-19** dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dan penulis ingin menyampaikan terima kasih terutama kepada Ibu Rahmiati, SE, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian ini yang telah memberikan wawasan dan bantuan selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

Dalam penelitian skripsi ini, telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D dan Bapak Gesit Thabrani, SE, MT selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu/Bapak yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staff jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu, nasehat dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Papa Prof. Syahril Bakhtiar dan Mama Rindawati M.Pd, yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Kakak Nova Kartika Sari S.Pd, Abang Risky Syahputra, S.Pd, M.Pd dan Kakak dr. Shinta Kartika Sari, S.Ked yang selalu mendukung dan memberikan dorongan dan doa terbaik demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Keluarga Dual Degree 2018 yang selalu mendukung dan menemani perjuangan saya selama dibangku perkuliahan.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka dengan kerendahan hati disadari bahwa apa yang tertuang dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiinn Ya Allah...

Padang, Oktober 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	III
ABSTRACT.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>E-payment</i> .....	10
2. <i>QRIS Usage</i> .....	14
3. Model the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) 16	
4. <i>Performance Expectancy</i> .....	17
5. <i>Effort Expectancy</i> .....	19
6. <i>Social Influence</i> .....	20
7. <i>Facilitating Condition</i> .....	21
8. <i>Behavioral Intention</i> .....	23
9. Generasi Z.....	25
B. Pengaruh Antar Variabel.....	28
C. Penelitian Yang Relevan.....	30
D. Kerangka Konseptual.....	33
E. Hipotesis.....	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35

A.	Desain Penelitian .....	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Populasi dan Sampel.....	36
1.	Populasi.....	36
2.	Sampel.....	36
D.	Jenis dan Sumber Data.....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
F.	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	37
G.	Instrumen Penelitian .....	39
H.	Metode Analisis Data .....	40
1.	Analisis Deskriptif.....	40
2.	Analisis Statistik Inferensial.....	41
a.	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	43
2.	Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	45
3.	Pengujian Hipotesis .....	46
BAB IV	.....	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	48
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
1.	Sejarah Pengembangan QRIS .....	48
2.	Cara Kerja QRIS.....	50
3.	Keuntungan Menggunakan QRIS.....	51
B.	Hasil Penelitian.....	53
1.	Deskripsi Karakteristik Responden .....	53
2.	Deskripsi Frekuensi Indikator.....	56
C.	Analisis Data .....	63
1.	Analisis Model Pengukuran ( <i>Measurement Model</i> ) .....	63
2.	Uji Reliabilitas .....	66
3.	Uji Hipotesis.....	69
D.	Pembahasan .....	72
BAB V	.....	78
PENUTUP	.....	78
A.	Kesimpulan .....	78
B.	Saran .....	78
DAFTAR RUJUKAN	.....	80
LAMPIRAN	.....	85



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Generasi Z, adalah yang pertama lahir di dunia teknologi terkoneksi internet. Namun, tidak ada definisi unik selain istilah Gen Z. Beberapa penulis menganggap mereka sebagai kelompok generasi yang lahir setelah tahun 1995, ada pendapat lain menyatakan bahwa mereka lahir dari tahun 1997 dan seterusnya, sementara beberapa penulis berpendapat bahwa sebagai anggota generasi Z dapat dianggap hanya mereka yang lahir setelah tahun 2000. Generasi ini dianggap sebagai generasi yang sangat mudah beradaptasi dengan teknologi dan mengadopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Yang menjadi ciri khas Gen Z adalah mereka sangat cepat beradaptasi dengan teknologi dan lebih menyukai komunikasi melalui teknologi daripada kontak langsung dengan orang-orang.

Dengan perkembangan teknologi di bidang multimedia, seperti tablet, smartphone, media sosial dan TV layar datar, generasi muda Gen Z telah terbiasa berinteraksi dan berkomunikasi di dunia yang terkoneksi setiap saat. Generasi Z saat ini lebih menyukai berbagai aliran informasi, interaksi yang konstan dan cepat dengan konten, pengalaman teknologi yang kolaboratif dan menunjukkan tujuan yang jelas, serta meningkatkan motivasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan Generasi Z sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan Generasi Z ini memiliki literasi teknologi yang tinggi dibandingkan generasi sebelumnya. Berbagai inovasi teknologi yang berkembang saat ini dapat dipelajari dan diadopsi dengan mudah oleh generasi

Z. Salah satu inovasi teknologi tersebut adalah inovasi teknologi keuangan (financial technology). Salah satu inovasi teknologi tersebut adalah inovasi teknologi keuangan (financial technology). Transaksi pembayaran yang dahulunya dilakukan dengan menggunakan uang tunai berubah menjadi non tunai yang lebih dikenal dengan pembayaran elektronik (e-payment). Transaksi pembayaran yang dahulunya dilakukan dengan menggunakan uang tunai berubah menjadi non tunai yang lebih dikenal dengan pembayaran elektronik (e-payment).

Pembayaran non-tunai menjadi semakin populer di seluruh dunia, pembayaran non-tunai adalah transaksi keuangan dimana konsumen melakukan transaksi keuangan tanpa menggunakan uang tunai (Bilińska-Reformat & Kiezel, 2016). Pembayaran non tunai dipermudah dengan berkembangnya platform mobile. Konsumen bisa melakukan pembayaran non tunai menggunakan perangkat seluler. Metode ini dikenal dengan istilah mobile payment. Ada beberapa jenis layanan *mobile payment* yang tersedia dan dapat digunakan baik jarak jauh maupun langsung secara fisik (de Luna et al., 2019). Pertama, ada layanan *point of sales* seperti pembayaran *Near Field Communication (NFC)* berbasis gelombang suara. Pembayaran yang menyediakan saluran untuk transaksi kartu kredit/debit dari bank pelanggan ke toko tertentu melalui gelombang yang ditentukan (Liébana-Cabanillas et al., 2018). Lalu ada teknologi pembayaran di dalam toko dan jarak jauh seperti dompet seluler (*m-wallet*) dan kode respons cepat (QR) (de Luna et al., 2015). *M-wallet* adalah teknologi yang perlu diinstal pada smartphone yang

memungkinkan pelanggan untuk menyimpan uang langsung dari rekening atau akun finansial milik pengguna dan melakukan transaksi online.

Penerapan pembayaran non-tunai memiliki banyak manfaat bagi konsumen. Pembayaran non-tunai memberikan kemudahan dan kecepatan (Teo et al., 2015). Tidak seperti transaksi tunai tradisional, pembayaran tanpa uang tunai mencegah tindak kriminal seperti perampokan dan kejahatan terkait uang tunai lainnya karena anda membawa lebih sedikit uang tunai saat berbelanja (Armey et al., 2014). Pada wilayah ibu kota, QRIS telah banyak digunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Hal ini memungkinkan penggunanya dapat melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang dalam bentuk fisik maupun kartu ATM. Observasi awal yang telah penulis lakukan di Kota Padang, khususnya terhadap Generasi Z telah banyak menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran yang sah. Mereka merasa lebih nyaman karena tidak perlu was-was saat melakukan transaksi pembayaran karena QRIS mampu memberikan mereka solusi pembayaran tanpa melakukan kontak langsung dengan penjual. Seperti yang kita ketahui, pandemi covid-19 masyarakat kita menjadi lebih peduli dengan hal-hal yang berhubungan dengan kebersihan. QRIS ini hadir menjadi salah satu solusi bagi masyarakat kita untuk bisa mengurangi kontak langsung dengan orang asing demi menjaga kebersihan dan kesehatan. Penggunaan QRIS ini sebagai alat pembayaran tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*.

Penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel yang mengacu berdasarkan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yakni *Performance Expectancy* yang mengacu pada tingkat di mana konsumen berharap bahwa menggunakan sistem akan membantu mereka mencapai kinerja kerja mereka (PY et al., 2018). Kemungkinan orang untuk mengadopsi teknologi baru akan lebih besar ketika mereka percaya bahwa itu akan membantu mereka untuk melakukan pekerjaan mereka, *Effort Expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2016). Jika suatu sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya, *Social Influence* diartikan menjadi bagaimana seorang individu mengubah perilakunya untuk memenuhi tuntutan lingkungan sosial dan, sebagai hasilnya, bagaimana orang yang berubah itu memandang diri mereka sendiri relatif terhadap pemberi pengaruh dan orang lain dan masyarakat, dan *Facilitating Condition* mengacu pada persepsi individu tentang kemampuan ketersediaan sumber daya teknologi yang dapat membantu dalam menggunakan sistem informasi (Venkatesh et al., 2003a, 2003b).

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah model yang didasarkan pada konstruksi delapan model yang telah ditetapkan termasuk TRA, TBP, IDT, TAM dan teori atau model lain seperti model Motivasi, TAM-TPB gabungan tersebut, model Pemanfaatan PC, dan Teori

Kognitif Sosial (Venkatesh et al., 2003). UTAUT dibuat untuk membantu mengatasi beberapa kekurangan model TAM, seperti pengecualian TAM atas kemungkinan kendala penting seperti sumber daya yang diperlukan (misalnya waktu dan uang) yang akan mempengaruhi keputusan individu atau mencegah mereka mengadopsi sistem Informasi. Penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh (Rahman et al., 2021) dengan judul *Analysing consumer adoption of cashless payment in Malaysia* dengan variabel *Performance Expectancy, Facilitating Condition, Social Influence, Innovativeness, Hedonic Motivation, dan Perceived Technology Security*. Dan berdasarkan penelitian telah dibuktikan bahwa *Performance Expectancy*, dan *Facilitating Condition* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap *Adoption of Cashless Payment*. Tak hanya itu, *Perceived Technology Security* juga mempunyai hubungan yang kuat dengan *Adoption of Cashless Payment*. Dan hasil penelitian tersebut juga memaparkan bahwa *Hedonic Motivation, Social Influence*, serta *Innovativeness* mempunyai hubungan yang positif terhadap *Adoption of Cashless Payment* (Rahman et al., 2021)

Dengan manfaat yang sangat menguntungkan pengguna serta faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap *Adoption of Cashless Payment* pada penelitian sebelumnya, terlebih lagi sejak pandemi COVID-19 dan langkah-langkah yang diambil pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk membendunginya diyakini akan berdampak signifikan terhadap perilaku pembayaran konsumen. Hal ini paling terlihat dalam lonjakan penggunaan



pembayaran non-tunai melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Cashless Payment: Analisis Perilaku Konsumen pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap *Adoption* dan Intensi Penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya peningkatan penggunaan QRIS dalam bertransaksi sejak pandemi Covid -19
2. Tingkat literasi keuangan digital masyarakat generasi Z dan pedagang di Kota Padang yang masih rendah, menjadi salah satu faktor belum efektifnya penggunaan QRIS dalam bertransaksi.
3. Lingkungan sosial merupakan faktor eksternal dalam pengambilan keputusan seseorang sehingga tidak menutup kemungkinan jika seorang individu dalam menggunakan suatu teknologi disebabkan oleh dorongan dari lingkungan sekitarnya.
4. Fasilitas QRIS yang belum maksimal di Kota Padang sehingga menyebabkan terhalangnya generasi Z dalam menggunakan QRIS sebagai media pembayaran
5. Masyarakat masih belum merasa puas (*Performance Expectancy*) dengan metode pembayaran dengan QRIS

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat ada beberapa permasalahan yang harus diatasi, agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, dan *Behavioral Intention* sebagai mediasi terhadap Niat Penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang dengan tujuan agar pembahasan penelitian ini tidak keluar dari konteks yang dimaksud.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian batasan Masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang?
2. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang?
3. Apakah *Social Influence* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang?
4. Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang?
5. Apakah *Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *QRIS Usage* pada Generasi Z di Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang
2. Untuk menganalisis pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang
3. Untuk menganalisis pengaruh *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang
4. Untuk menganalisis pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang
5. Untuk menganalisis pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *QRIS Usage* pada Generasi Z di Kota Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan menjadi salah satu sumber pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pemasaran.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi;
  - a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sehingga nantinya dapat dipergunakan oleh perusahaan dan instansi terkait untuk memantau tingkat penggunaan *financial technology* pada masyarakat.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Negeri Padang terkait dengan *Adoption* dan Intensi Penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Padang.
- c. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi pihak lain yang tertarik melakukan penelitian mengenai permasalahan yang sama.